

## **ABSTRACT**

*Inheritance system talempong batuang art in Silungkang Oso Village,  
Silungkang District, Sawahlunto City*

**Sudarmono**

*This research have a background about the life of tradition talempong batuang art in Silungkang Oso Village, Silungkang District, Sawahlunto City. The instrument that used to play at are talempong batuang and gendang. In the show to play talempong batuang ensemble the player can play it in group or alone. But in this occasion the existence of talempong batuang in Silungkang Oso is almost fade away. Based on that background, the goals of the research is to find the answer of the question about the show of talempong batuang, inheritance system and the existence talempong batuang art in Silungkang Oso Village, Silungkang District, Sawahlunto City.*

*The research qualitative research that use descriptive method. The writer do the research in Silungkang Oso Village, Silungkang District, Sawahlunto City and there are some informant that related with this research. The writer used primary data and secondary data. Research data collection was done by using obsevation, interviews, dokumentation. Data were analyzed by using qualitative analysis.*

*The result of the study revealed that. (1) The form talempong batuang show have unity and integrity that include instrument, ensemble structure, musicologis study, process and the function of the show will come to a wedding party, batagak penghulu ceremony and the art show. (2) Inheritance system in talempong batuang can do it by others. It is mean that every person can learn it. The heir bequeathed everything about talempong batuang to everyone who want to learn it by using method and theory that usuall for them without some requirement that make things difficult to learn it. (3) The existence of talempong batuang is almost fade away by the people because of the prospect not to promiced, because of the influence of modern music and the precious of talempong batuang not to profitable for them.*

## **ABSTRAK**

**Sistem Pewarisan Kesenian *Talempong Batuang* Di Desa Silungkang Oso,  
Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto**

**Sudarmono**

Penelitian ini berlatar belakang tradisi kehidupan kesenian *talempong batuang* yang terdapat di Desa Silungkang Oso, Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto. Alat musik yang digunakan dalam kesenian *talempong batuang* terdiri dari beberapa *talempong batuang* dan gendang. Pada pertunjukannya kesenian ini dapat dimainkan bersama-sama dan dapat pula dimainkan sendiri. Pada saat ini, kesenian *talempong batuang* masih hidup di tengah masyarakat Desa Silungkang Oso, namun tidak banyak peminat dan pendukungnya. Berdasarkan latar belakng tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk mencari jawaban dari pertanyaan tentang bentuk pertunjukan, sistem pewarisan dan keberadaan kesenian *talempong batuang* di Desa Silungkang Oso, Kota Sawahlunto.

Penelitian yang digunakan untuk meneliti permasalahan di atas adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di Desa Silungkang Oso, Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto dengan beberapa informan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data-data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian mengungkapkan hal-hal berikut: (1) Bentuk pertunjukan kesenian *talempong batuang* merupakan suatu kesatuan yang melekat dalam kesenian tersebut meliputi peralatan, struktur ansambel, studi musikologis, proses dan fungsi pertunjukan pada saat penampilan dalam acara pesta pernikahan, acara *batagak penghulu*, dan pertunjukan seni (2) Sistem pewarisan dalam kesenian *talempong batuang* pada saat ini dilakukan dengan sistem terbuka yaitu dengan mewariskan kepada siapa saja yang mempelajari kesenian ini. Pewaris mewariskan kesenian *talempong batuang* kepada orang lain dengan metode dan bahan ajar yang biasa digunakannya dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan. (3) Keberadaan kesenian *talempong batuang* mulai ditinggalkan, ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu prospek dari mempelajari kesenian tidak menjanjikan, pengaruh dari musik modern dan faktor keindahannya tidak dimanfaatkan.